

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Secara teknis, studi kasus adalah studi mendalam tentang konteks situasi saat ini dan interaksi lingkungan unit sosial, individu, kelompok, institusi, atau masyarakat.<sup>36</sup> Studi kasus disebut juga komprehensif, mendala dan rinci. Lebih langsung sebagai upaya mengkaji isu atau fenomena kontemporer. Secara umum, studi kasus memberi para peneliti berbagai jalan atau peluang untuk mempelajari penelitian yang mendalam, terperinci, dan menyeluruh tentang unit-unit sosial.<sup>37</sup> Yang berakar pada latar belakang alamiah, dan mengandalkan analisis deduktif. Selain itu, jenis penelitian ini juga mengarahkan tujuan penelitiannya pada upaya menemukan landasan teori yang bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada hasil, dan membatasi data penelitian bersifat sementara dengan menitikberatkan pada seperangkat standar untuk diperiksa dan validasi hasil penelitian disepakati dua pihak, yakni oleh obyek penelitian dan subjek penelitian.<sup>38</sup>

Jenis metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan pemecahan masalah saat ini

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20

<sup>38</sup> Bogdan, Robert C. Dan Steven J. Taylor, *Intruduction to Qualitative Research Methods : A Phenomenological Approach in thr Social Science*, Alih Bahasa Arif Furchan, John Wiley dan Sons, Surabaya, Usaha Nasional. 1992

berdasarkan data. Jenis penelitian kualitatif dan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang penerapan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah di SMAN 1 Kandat. Selain itu, melalui metode kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang diharapkan terkait dengan seluruh masyarakat yaitu orangtua, tokoh agama, tokoh adat, dan dunia usaha.<sup>39</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Keberadaan peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong: bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>40</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah alat kunci utama untuk mengungkapkan makna juga merupakan alat pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti juga harus berpartisipasi dalam kehidupan peneliti dengan tingkat keterbukaan tertentu antara kedua belah pihak. Maka dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat kejadian untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.<sup>41</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Identitas Sekolah**

Tempat penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan berbagai kelengkapan penelitian yaitu berada di SMAN 1 Kandat. Lokasinya terletak

---

<sup>39</sup> Singarimbun, Masri dan Effendu Sofyan, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989)

<sup>40</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 87

<sup>41</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press. 2001), 129

di Jalan Raya Pule No.71, Pule Utara, Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Kode Pos 64173 Jawa Timur.

## 2. Visi dan Misi

Visi SMAN 1 Kandat Kab Kediri memiliki visi sebagai berikut :  
“Bertaqwa, Berprestasi, Berkarya dan Berbudaya Lingkungan”.

Berdasarkan visi di atas maka dapat dikembangkan menjadi misi sebagai berikut :

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran, pelatihan dan bimbingan sehingga mampu menghasilkan lulusan berprestasi akademik dan non akademik.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- d. Menumbuhkembangkan pembiasaan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia di lingkungan sekolah yang dilandasi wawasan lingkungan hidup.<sup>42</sup>

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran kepala sekolah, komite sekolah, guru di dalam dan di luar kelas, serta sumber data tertulis berupa referensi yang digunakan peneliti berupa buku, jurnal dan catatan lapangan.

---

<sup>42</sup> <http://www.sman1kandat.sch.id/>

Sumber data digunakan untuk memeriksa aspek subjektif dan membuat ringkasan analisis hasil.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Sugiyono mengemukakan bahwa biasanya ada 4 teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, pencatatan, dan kombinasi/triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu gabungan dari tiga teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasinya).<sup>43</sup>

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan, disertai dengan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi adalah mengamati secara langsung objek penelitian dan mengamati lokasi dengan seksama.<sup>44</sup> Sutrisno hadi dalam sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>45</sup>

### **2. Wawancara (Interview)**

Penelitian ini mengadopsi bentuk wawancara (interview guide) untuk mencantumkan isu-isu utama yang harus dicakup dalam proses wawancara. Pewawancara membutuhkan banyak fleksibilitas dalam sikap, struktur dan bahasa mereka saat melakukan tugasnya.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 225

<sup>44</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Riinekha Cipta, 2006), 104-105

<sup>45</sup> Sugiyono, , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 203

Sebagai proses interaktif antara peneliti dan penyedia informasi, wawancara memainkan peran penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan langsung di tempat memanfaatkan informasi dari kepala sekolah, staff dan guru untuk melakukan penelitian.<sup>46</sup>

Menurut Patton dalam Sandjaja dan Herianto, wawancara semacam ini dapat pula disebut sebagai *in-dept interviewing* atau menurut Mc Crachen disebut *the long interview*.<sup>47</sup>

Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi penelitian terkait penyelenggaraan sekolah manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah di SMAN 1 Kandat. Dan berbagai isu yang terkait dengan prioritas penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu jenis teknologi pengumpulan data, dengan mencari data-data yang dibutuhkan berupa transkrip, catatan, buku, arsip.<sup>48</sup> yang ada di SMAN 1 Kandat.

### 4. Triangulasi/Gabungan

Menurut Sugiyono “Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Triangulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti

---

<sup>46</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka, 1993), 124

<sup>47</sup> Sandjaja Herianto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), 55

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 94

menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak.<sup>49</sup>

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif.<sup>50</sup> Dalam mengelola data yang diperoleh tentunya harus menggunakan metode pengolahan data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat, atau narasi yang diperoleh dari wawancara atau dokumen, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara berfikir induktif. Berpikir induktif adalah cara berpikir dari hal-hal khusus ke hal-hal umum.

Agar data yang terkumpul dapat dirangkum dan dijelaskan, sehingga berbagai permasalahan dapat dideskripsikan dengan cepat dan jelas. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Sugiyono.

### **1. Reduksi Data**

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, mencari tema dan pola. Pengumpulan data dimulai dari berbagai sumber yaitu catatan tertulis dan catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumen dari berbagai informan dan observasi langsung. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan kemudian menemukannya pada saat dibutuhkan.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 241

<sup>50</sup> Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2001)

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Sebagaimana dijelaskan oleh Huberman dan Miles bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>51</sup> Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyampaikan atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat.

## 3. Verifikasi (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dan terakhir dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Analisis yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan penemuan baru yang kredibel dan dapat menjawab pertanyaan di atas.<sup>52</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data berarti setiap syarat harus dipenuhi :

1. Buktikan nilai yang benar
2. Memberikan dasar yang dapat diterapkan
3. Memungkinkan pihak luar untuk menentukan konsistensi prosedur mereka dan kewajaran temuan dan keputusan mereka.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

<sup>52</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005)

<sup>53</sup> *Ibid*, 320-321

Untuk memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan responden, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Triangulasi

William Wiersma (1986) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan, kemudian meminta persetujuan dengan ketiga sumber data (member check).

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya data pemeriksaan dapat melalui wawancara, observasi, pencatatan, dll. Jika teknologi uji kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang berbeda, fokus untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan melalui teknologi wawancara di pagi hari saat responden masih segar akan memberikan data yang lebih efektif

dan dengan demikian lebih kredibel. Selain itu dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, ulangi untuk mencari kepastian data.<sup>54</sup>

b. Perpanjangan Keikutsertaan Data

Sebelum melakukan penelitian formal, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan penelitian kepada peneliti untuk memperpanjang validitas penelitian. Hal ini untuk mendapatkan respon yang baik dari awal hingga akhir penelitian dalam proses pelaksanaan penelitian.

c. Pendiskusian Teman Sejawat

Mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir melalui diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini memiliki beberapa tujuan sebagai teknik pengecekan keabsahan data.<sup>55</sup>

1. Untuk membuat agar peneliti tetap terbuka dan jujur.
2. Diskusi dengan rekan-rekan ini memberikan kesempatan awal yang baik untuk mulai mengeksplorasi dan menguji hipotesis kerja yang dihasilkan oleh ide-ide peneliti.

Dari awal proses penelitian hingga pengolahan, peneliti tidak sendiri dan terkadang ditemani oleh orang lain. Proses ini juga dianggap

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007)

<sup>55</sup> *Ibid*, 332-333

sebagai diskusi yang sangat berguna untuk membandingkan hasil yang dikumpulkan oleh peneliti dengan hasil orang lain.<sup>56</sup>

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian. Sebagai definisi alat, dapat ditemukan bahwa alat di atas harus diuji dan digunakan untuk revisi alat. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang terdiri dari pedoman wawancara dan format dokumen.

Jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diselidiki, atau jika peneliti ingin mengetahui bahwa pedoman wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, hal-hal yang berasal dari responden yang diwawancarai lebih mendalam, dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada self-report, atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.<sup>57</sup>

Format dokumen adalah mengumpulkan data dengan mengalirkan atau memperoleh data dari catatan, dokumen, dan pengelolaan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumen diperoleh melalui dokumen atau

---

<sup>56</sup> Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2005), 170-173

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 94

arsip lembaga yang diteliti.<sup>58</sup> Yaitu mencari data tentang hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, dan lain-lain.<sup>59</sup> Setelah reduksi data diabstraksikan, yaitu diringkas, kemudian disusun dalam satuan-satuan pada saat pengkodean atau pengelolaan data.<sup>60</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu tahap front field, tahap kerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Detailnya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan, adalah tahap sebelum tapak. Sebelum tapak, kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain mempersiapkan desain penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin, penjajakan dan evaluasi kondisi tapak, pemilihan dan penggunaan informan, Menyiapkan peralatan penelitian, dan terakhir meneliti masalah etika.
2. Tahap Kerja Lapangan adalah tahap penelitian yang sebenarnya dimana peneliti dalam bidang ini meliputi kegiatan untuk memahami latar belakang Penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat datanya.

---

<sup>58</sup> Nasution, *Metodologi Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 120

<sup>60</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 320-321

3. Tahap analisis data meliputi analisis data, interpretasi data, uji validitas data, dan pemaknaan.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa barat: jejak, 2008), 166-188.